

Investment Weekly Highlights

18-09-2023

Pekan Lalu

Indikator Utama	8-Sep-23	15-Sep-23	%
IHSG	6,924.8	6,982.8	0.8
Rata-rata perdagangan harian (IDR miliar)	9,046.2	10,581.5	17.0
Dana masuk bersih investor asing (IDR miliar)	-1,606.1	-1,817.1	13.1
BINDO Index	482.3	480.6	-0.4
USD/IDR	15,328.0	15,356.0	-0.2

Pergerakan Saham Sektoral		
Kode	Sektor	%
IDXBASIC	Material	6.0
IDXENER	Energi	1.9
IDXNCYC	Barang konsumen primer	1.1
IDXTRANS	Transportasi & logistik	0.4
IDXINDUS	Perindustrian	0.3
IDXINFRA	Infrastruktur	0.2
IDXFIN	Keuangan	-0.4
IDXTECH	Teknologi	-0.7
IDXHLTH	Kesehatan	-0.8
IDXNCYC	Konsumen non-primer	-1.1
IDXPROP	Properti & real estat	-1.3

Pekan Ini

Kalender Ekonomi		
Negara	Tanggal	Informasi
Amerika Serikat	21 Sep	Rapat FOMC
	22 Sep	PMI manufaktur & jasa
China	20 Sep	1Y & 5Y loan prime rate
Indonesia	21 Sep	Rapat Bank Indonesia

Pasar saham Amerika Serikat bergerak fluktuatif menantikan data inflasi Amerika Serikat dan dampaknya terhadap arah kebijakan suku bunga The Fed. Data inflasi AS menunjukkan sinyal yang variatif, dengan inflasi umum naik 3.7% YoY dari sebelumnya 3.2%, namun inflasi inti turun dari 4.7% YoY ke 4.3%. Kenaikan inflasi umum dipengaruhi oleh naiknya harga minyak dunia, di mana minyak Brent terus melonjak mencapai USD93.93 per barel, level tertinggi sejak November 2022. Sementara itu data ekonomi AS menunjukkan sinyal yang resilien dengan penjualan ritel tumbuh 0.6% MoM (Aug) lebih tinggi dari ekspektasi 0.1%. Secara keseluruhan, kondisi ini dipandang masih mendukung ekspektasi ekonomi AS dapat mencapai 'soft landing' di mana inflasi dapat melandai tanpa terjadinya resesi ekonomi. Indeks S&P 500 ditutup turun 0.16% pekan lalu dan imbal hasil UST 10Y naik dari 4.26% ke 4.33%. Bank sentral Eropa (ECB) menaikkan suku bunga acuan sebesar 25bps sesuai dengan ekspektasi pasar. ECB memberi sinyal bahwa siklus kenaikan suku bunga telah mencapai puncak karena pertumbuhan ekonomi yang melemah.

Di kawasan Asia, data ekonomi China yang membaik meningkatkan harapan bahwa kondisi terburuk telah dilalui di China. Penjualan ritel China tumbuh 4.6% YoY (Aug) lebih tinggi dari ekspektasi 3.0%, dan produksi industri juga tumbuh 4.5% YoY (Aug) lebih baik dari ekspektasi 3.9%. Bank sentral China memangkas giro wajib minimum perbankan sebesar 25bps untuk kedua kalinya tahun ini guna mendukung ekonomi. Secara keseluruhan indeks MSCI Asia Pacific ditutup naik 1.83% pekan lalu.

Di pasar domestik, neraca perdagangan mencatat surplus USD3.1 miliar di Agustus, naik dari bulan sebelumnya USD1.3 miliar. Ekspor mengalami kontraksi -21.21% YoY dan impor -14.77% YoY. IHSG menguat 0.84% pekan lalu dengan investor asing mencatat penjualan bersih IDR1.8 triliun. Sementara itu pasar obligasi melemah 0.36% dengan imbal hasil obligasi pemerintah 10Y naik dari 6.55% ke 6.68%. Dalam lelang pertama instrumen baru SRBI, Bank Indonesia memenangkan IDR24.5 triliun, dengan total penawaran mencapai IDR29.9 triliun, mengindikasikan minat kuat dari pasar. Imbal hasil rata-rata untuk tenor 1Y di 6.4%, tenor 6M di 6.3%, dan tenor 9M di 6.39%.

Perhatian pasar pekan ini tertuju pada rapat FOMC The Fed, terutama pada komentar terkait arah kebijakan suku bunga ke depannya. Konsensus Bloomberg memperkirakan Fed Funds Rate akan bertahan di 5.50%, namun data ekonomi yang tetap resilien dapat membuat The Fed untuk tetap membuka potensi kenaikan suku bunga lebih lanjut. Di pasar domestik, Bank Indonesia diperkirakan mempertahankan suku bunga acuan di level 5.75%.

PENGUNGKAPAN DAN SANGGAHAN

INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS SEBELUM MEMUTUSKAN UNTUK BERINVESTASI MELALUI REKSA DANA. KINERJA MASA LALU TIDAK MENCERMINKAN KINERJA MASA DATANG. Dokumen ini disusun berdasarkan informasi dari sumber yang dapat dipercaya oleh PT Manulife Aset Manajemen Indonesia. PT Manulife Aset Manajemen Indonesia tidak menjamin keakuratan, kecukupan, atau kelengkapan informasi dan materi yang diberikan. Meskipun dokumen ini telah dipersiapkan dengan seksama, PT Manulife Aset Manajemen Indonesia tidak bertanggung jawab atas segala konsekuensi hukum dan keuangan yang timbul, baik terhadap atau diderita oleh orang atau pihak apapun dan dengan cara apapun yang dianggap sebagai akibat dari tindakan yang dilakukan atas dasar keseluruhan atau sebagian dari dokumen ini. Reksa Dana Manulife adalah reksa dana domestik yang ditawarkan dan dikelola oleh PT Manulife Aset Manajemen Indonesia. Penawaran reksa dana tidak didaftarkan sesuai dengan hukum dan peraturan lainnya selain yang berlaku di Indonesia. Investasi pada reksa dana bukan merupakan deposito maupun investasi yang dijamin atau diasuransikan oleh PT Manulife Aset Manajemen Indonesia atau afiliasinya, dan tidak terbebas dari risiko investasi, termasuk di dalamnya kemungkinan berkurangnya nilai awal investasi. Nilai unit penyertaan reksa dana serta hasil investasinya dapat naik atau turun. Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja masa datang, dan semua perkiraan yang dibuat hanya sebagai indikasi masa datang, bukan merupakan kinerja sebenarnya dari reksa dana. PT Manulife Aset Manajemen Indonesia adalah perusahaan Manajer Investasi dengan izin dari Bapepam No. Kep-07/PM/MI/1997 tertanggal 21 Agustus 1997. Seluruh informasi terkini mengenai PT Manulife Aset Manajemen Indonesia serta produk-produk dan layanannya dapat diakses di manulifeim.co.id. PT Manulife Aset Manajemen Indonesia adalah bagian dari Manulife Investment Management. Informasi selengkapnya mengenai Manulife Investment Management dapat ditemukan di manulifeim.com. Manulife Investment Management, Manulife, dan desain logo Manulife adalah merk terdaftar dari Manufacturers Life Insurance Company dan digunakan oleh Manulife dan afiliasinya.



Melangkah bersama manajer investasi terbesar di Indonesia*

Dengan total dana kelolaan investasi sebesar
Rp **101** triliun
Per Maret 2023

* AUM reksa dana saham terbesar
Rp **16** triliun
Per Juni 2023

* AUM reksa dana Dolar AS terbesar
USD **477** juta
Per Juni 2023

